

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomi Indonesia mengaruhi tingkat kemajuan industri manufaktur dalam negeri. Perusahaan manufaktur Indonesia merupakan masalah potensial bagi 1egative1, sehingga perusahaan selalu ingin memaksimalkan bisnis. Usaha mengubah bahan mentah menjadi produk jadi dan menggunakannya oleh konsumen disebut industri manufaktur. Ketika perusahaan manufaktur negara tumbuh, begitu pula ekonomi nasional.

Perekonomiannya diposisikan pada tingkat perkembangan yang mempengaruhi peningkatan yang ada diperusahaan manufaktur. Indonesia selalu ingin mendapatkan hasil maksimal dari bisnis yang ada, karena perusahaan manufaktur cenderung menjadi masalah. Perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi produk siap pakai untuk klien disebut perusahaan manufaktur. Dengan berkembangnya industri manufacture suatu negara, maka perekonomian negara tersebut akan semakin berkembang.

Indonesia menawarkan jasa kepada mereka yang ingin berinvestasi. Di Indonesia tempat yang sah dapat diperjualbelikan saham di BEI. IPO dan transparansi perusahaan menjadi syarat utama bagi perusahaan untuk tercatat di BEI. Perseroan harus mempersiapkan laporan keuangan dalam format triwulanan atau tahunan sehingga publik dapat dengan mudah melihat dan menganalisis apakah mereka dapat berinvestasi dalam bisnis mereka. Berdasarkan laporan yang ada, terdapat 713 perusahaan yang telah jadi perseroan terbatas publik, dan dalam

industri barang konsumsi terbagi dalam berbagai sektor seperti industri kimia dasar dan sektor publik, profesi yang berbeda.

Dalam studi ini, kita akan membahas dengan jelas sektor industri yang berbeda di mana ada 50 perusahaan yang terdaftar. Data yang ada meliputi 50 perusahaan, namun tidak semua perusahaan digunakan sebagai makalah penelitian, hanya menggunakan yang didirikan sebelum tahun 2016.

Dalam (Siregar 2020) kualitas audit merupakan proporsional seorang akuntan dalam mendapatkan salah satu saji material dan kemauan untuk menbocorkan kesalahan tersebut, dimana auditor melakukan tugasnya berpedoman *standart auditing* dengan kode etik. Kualitas audit adalah konsepsi individual dan tidak bisa dinilai secara akurat, hanya sebagai agen yang fungsinya bantu evaluasi konsepsi tersebut. Agen adalah alat ukur yang diperlukan untuk mengukur variabel selama pengumpulan data. Indikator atau agen tidak langsung digunakan untuk mengukur perubahan atau hasil yang tidak dapat diukur secara langsung.

Komisi audit (Nielsen 2016) adalah Setiap biaya atau properti yang diberikan dari pelanggan maupun pihak lain untuk mendapatkan janji. Anda mungkin memiliki kepentingan pribadi dalam menentukan biaya audit. Misalnya, ketika menentukan biaya audit, banyak yang percaya bahwa biaya yang dibayarkan perusahaan terlalu tinggi untuk keuntungan pribadi. Jika rasio biaya komersial yang diterima dari pelanggan asuransi terlalu besar dibandingkan dengan total biaya yang dikumpulkan oleh jaringan KAP, itu menciptakan ancaman egois dan dapat bervariasi tergantung pada jaringan KAP atau pelanggan menjadi Jaminan atau kekhawatiran atas kerugian tertanggung. Indikator untuk mengukur biaya audit meliputi:

1. Risiko Klien
2. Kompleksitas
3. Profitabilitas (Profitabilitas)
4. Reputasi Auditor

Rotasi audit bertujuan untuk memperkuat independensi KAP, baik dalam bentuk maupun praktiknya. Sistem audit yang berkualitas sangat diutamakan dalam menyiapkan informasi akuntansi berkualitas yang relevan bagi pemakai laporan keuangan. Menurut (Paputungan and Kaluge 2018) Kualitas audit ditetapkan oleh 2 factor yaitu, kemampuan dan independen. Rotasi audit memberikan kesempatan bagi auditor baru untuk meninjau dan menyelidiki pelanggan lebih dalam.

Menurut (Suwarno, Anggraini, and Puspawati 2020) Rotasi audit merupakan aturan untuk mengganti auditor yang harus diikuti oleh klien untuk memastikan kualitas dan memastikan independensi auditor

Dari beberapa penjelasan yang ada, melalui kesempatan ini penulis mengangkat judul “***Fee Audit Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI***” sebagai judul penelitian penulis.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Lamanya masa perikatan auditor akan mempengaruhi sikap mental, opini auditor serta kualitas audit yang dihasilkan pada perusahaan tersebut.

2. Besaran audit *fee* yang diberikan akan membuat auditor dilematis dalam menyatakan pendapatnya Tentang laporan keuangan yang disajikan untuk keinginan pihak lain.
3. Jangka waktu penugasan audit yang panjang dapat memberikan dampak yang negatif. Semakin lama jangka waktunya maka dampak negatif semakin mendominasi, sehingga dapat menyebabkan dampak terhadap penurunan independensi dan kualitas audit lebih besar pengaruhnya daripada peningkatan kompetensi.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas karna waktu, biaya dan kemampuan untuk mengkonfirmasi masalah di atas:

1. Penelitian menggunakan *Fee* audit dan Rotasi audit sebagai *variable independent* dan Kualitas audit sebagai *variable dependent*.
2. Sampel yang dipakai yaitu perusahaan manufaktur yang *annual report* telah diaudit selama 2016-2020 .
3. Kualitas audit KAP *Big Four*.
4. Materi percobaan perusahaan *manufacture* yang terdaftar di BEI.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dibahas adapun rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah berpengaruh signifikan *fee* audit ke kualitas audit perusahaan manufaktur ?
2. Apakah berpengaruh signifikan rotasi audit ke kualitas audit perusahaan manufaktur?

3. Apakah berpengaruh signifikan *fee* audit dan rotasi audit ke kualitas audit perusahaan manufaktur?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari pembahasan diatas sehingga tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit perusahaan manufacture.
2. Untuk menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit terhadap perusahaan manufacture.
3. Untuk menganalisis pengaruh *fee* audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit perusahaan manufacture.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Studi tersebut harus memberikan ilmu tambahan dan tolak ukur penelitian tentang kualitas audit dimasa depan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dalam kasus KAP, penelitian tersebut bisa berikan informasi tentang biaya audit dan rotasi audit pada kualitas audit sehingga auditor dapat menegakkan independensi mereka pada waktu yang dijadwalkan.